

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Bina Sehat PPNI beralamatkan di JL. Raya Jabon, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa timur, 61363. Universitas Bina Sehat PPNI mempunyai fasilitas laboratorium kesehatan dan komputer, terdapat beberapa gedung sekertariat sampai dengan gedung untuk dipakai kelas kuliah dan juga graha, berada dibawah naungan yayasan kesejahteraan warga perawat nasional sesuai dengan akta notaris yang menyebutkan bahwa tujuan pendirian yayasan ialah dalam bidang sosial dimana yayasan menjalankan kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan kesehatan.

Penelitian ini menggunakan data primer. Menurut (Sugiyono 2013), data primer adalah informasi yang diperoleh melalui metode pengumpulan data langsung seperti wawancara tatap muka, komunikasi telepon, atau melalui komunikasi tidak langsung seperti surat, email, dan metode serupa. Data penelitian didapatkan melalui wawancara dan pengisian kuisisioner oleh mahasiswa tingkat akhir yang tengah melakukan tugas akhir di Universitas Bina Sehat pada tanggal 17 September 2023.

Universitas Bina Sehat ini memiliki berbagai macam program studi yang disediakan, termasuk diantaranya : (1) Ilmu keperawatan jenjang program diploma III (DIII) dan sarjana S1, (2) Ilmu kebidanan jenjang program diploma

III (DIII) dan sarjana S1. (3) Program jenjang S1 Akuntansi, (4) Program S1 Fakultas ekonomi bisnis dan informatika. Dalam perkembangan Universitas Bina Sehat PPNI mendirikan profesi NERS pada tahun 2008. Jumlah prodi S1 keperawatan tingkat 4 yaitu sebanyak 176 mahasiswa. Jumlah dosen aktif di Universitas Bina Sehat PPNI yaitu 41 orang

1.1.2 Data Umum

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan umur di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

No	Umur	Frekuensi	Persentase(%)
1.	20 Tahun	1	4%
2.	21 Tahun	2	8%
3.	22 Tahun	9	36%
4.	23 Tahun	9	36%
5.	24 Tahun	3	12%
6.	25 Tahun	1	4%
Total		25	100.0%

Dapat dilihat pada tabel 4.1 yang menyatakan hasil dari seberapa besar responden berumur 20 tahun sebanyak 1 orang (4%), responden berumur 21 tahun sebanyak 2 orang (8%), responden berumur 22 tahun sebanyak 9 orang (36%), responden berumur 23 tahun sebanyak 9 orang (36%), responden berumur 24 tahun sebanyak 3 orang (12%), dan responden berumur 25 tahun sebanyak 1 orang (4%). Dan menunjukkan hampir setengah 9 responden (36%) berumur 22-23 tahun.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan jenis kelamin di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Laki - laki	8	32%
2.	Perempuan	17	68%
Total		25	100%

Dapat dilihat pada tabel 4.2 yang menyatakan hasil sebagian besar 17 responden (68%) berjenis kelamin perempuan, dan responden berdasarkan dari jenis kelamin laki-laki, yakni sebanyak 8 responden (32%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Progress Pengerjaan

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan progress pengerjaan skripsi mahasiswa di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

No	Tahapan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Bab 1- 3	1	4%
2.	Bab 4 – 5	10	40%
3.	Revisi Proposal	2	8%
4.	Revisi Skripsi	12	48%
Total		25	100.0%

Dapat dilihat pada tabel 4.3 hasil dari progress pengerjaan, yakni 12 responden (48%) yang berada di tahapan revisi skripsi, dan pengerjaan bab 1 – 3 sebanyak 1 orang (4%), responden yang berada di tahapan pengerjaan revisi

proposal sebanyak 2 orang (8%), responden yang berada di tahapan pengerjaan bab 4-5 sebanyak 10 orang (40%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan jenjang pendidikan skripsi mahasiswa di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

No	Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase(%)
1.	S1 Keperawatan	23	92%
2.	Program Khusus Keperawatan	2	8%
Total		25	100%

Dapat dilihat pada tabel 4.4 yang menyatakan hasil dari hampir sepenuhnya 23 responden (92%) yang jenjang pendidikannya S1 keperawatan, dan responden yang melalui jenjang pendidikan program khusus keperawatan sebanyak 2 responden (8%).

1.1.3 Data Khusus

1. Kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun tugas akhir di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun tugas akhir di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

No	Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Tidak Cemas	12	48%
2.	Kecemasan Ringan	5	20%
3.	Kecemasan Sedang	2	8%
4.	Kecemasan Berat	6	24%
5.	Kecemasan Berat Sekali	0	0%
Total		25	100.0%

Berdasarkan hasil dari tabel 4.5 diatas didapatkan hasil bahwa hampir setengah 12 responden (48%) tidak terdapat kecemasan kemudian tidak ada mahasiswa yang mengalami kecemasan berat sekali.

2. Dukungan sosial mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun tugas akhir di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi karakteristik responden dukungan sosial dalam menyusun tugas akhir di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

No	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
Dukungan Sosial			
1.	Rendah	1	4%
2.	Tinggi	24	96%
Total		25	100%

Berdasarkan pada tabel 4.6, menyatakan bahwa hampir sepenuhnya 24 responden (96%) memiliki dukungan sosial yang tinggi. Dan yang memiliki dukungan sosial rendah sebanyak 1 responden (4%).

3. Tabulasi silang hubungan dukungan sosial dengan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun tugas akhir di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Tabel 4. 7 Tabulasi silang hubungan dukungan social dengan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun tugas akhir di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Dukungan Sosial	Kecemasan					Total
	Tidak	Ringan	Sedang	Berat	Berat Sekali	
Rendah	0 100%	0 100%	0 100%	0 100%	1 100%	1 100%
Tinggi	11 45.8%	5 20.8%	2 8.3%	6 25%	0 0%	24 100.0%
Total	11 44%	5 20%	2 8%	6 24%	1 4%	25 100.0%

Berdasarkan pada tabel 4.7 maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar dari 25 responden yang didapatkan tingkat tidak terjadi kecemasan dengan dukungan sosial tinggi adalah sebanyak 11 responden (45.8%) sebagian kecil dari responden tingkat kecemasan berat sekali dan dukungan sosial rendah adalah sebanyak 1 responden (100%)

4. Hubungan dukungan sosial dengan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun tugas akhir di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Tabel 4. 8 Hubungan dukungan sosial dengan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun tugas akhir di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Correlation		
Spearman's rho	Kecemasan	.049
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	25
	Dukungan Sosial	.977**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Berdasarkan hasil uji korelasi maka didapatkan hasil uji spearman's rho dengan nilai p value $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan sosial dengan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir yang menyusun tugas akhir di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto. Nilai *correlation coefficient* memiliki hasil (0,977) yaitu terdapat keeratan hubungan sangat kuat pada antar dua *variable*.

1.2 Pembahasan

1.2.1 Kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun tugas akhir di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan mahasiswa tingkat akhir hampir setengah pada usia 22-23 tahun. Demikian ini juga didapatkan uji secara umum bahwa dominan responden adalah perempuan dengan frekuensi 17 (68%) responden. Hal ini dianggap sebagai sebagian besar mahasiswa yang berminat dengan jurusan keperawatan adalah, sehingga tentu menjadikan mayoritas dalam penelitian keperawatan adalah wanita.

Dalam faktor usia, dapat disimpulkan bahwa usia produktif itulah yang dianggap mampu mengatasi kecemasan akan tugas akhir yang diberikan.

Kemudian pada hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada data diatas terdapat 1 responden yang berada pada tahap pengerjaan bab 1-3 dengan adanya hambatan kurangnya percaya diri termasuk dalam faktor internal dan faktor lingkungan sehingga dapat timbul kecemasan, kemudian mahasiswa yang berada pada tahap pengerjaan bab 4 dan 5 dengan hambatan, sulitnya mencari referensi pengolahan data. Dengan hasil penelitian mahasiswa menunjukkan bahwa kurangnya komitmen karena mahasiswa sendiri yang mengulur waktu dalam proses pengerjaan skripsi sehingga saat bimbingan berlangsung mahasiswa tersebut jarang datang dalam bimbingan, oleh karena itu saat mahasiswa yang membutuhkan dosen pembimbing untuk konsultasi hasil dari skripsi tertunda dikarenakan dosen mengajar ataupun menghadiri acara di luar kampus, oleh karena itu mahasiswa menjadi cemas karena proses pengerjaannya sendiri belum terselesaikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 September 2023 dengan tiga mahasiswa tingkat akhir di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, terlihat bahwa subyek-subyek tersebut memiliki ketidakyakinan terhadap diri sendiri. Meskipun mereka mendapatkan dukungan dari teman-teman, keluarga, dan orang-orang yang berarti bagi mereka, subyek-subyek ini masih menunjukkan faktor kecemasan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam karakteristik kecemasan pada

penelitian ini tidak adanya responden yang mengalami tingkat kecemasan berat sekali, yang berarti responden dapat mengendalikan kecemasan dengan mengolah stresor dan beradaptasi terhadap lingkungan baru.

Menurut (Azizah et al. 2014) kecemasan adalah ketegangan atau rasa tegang dalam diri seseorang tanpa adanya objek yang jelas. Objek yang tidak disadari ini berkaitan dengan kehilangan citra diri atau kehilangan rasa percaya diri. Kecemasan muncul ketika seseorang merasa terancam terhadap citra diri atau harga diri mereka oleh orang-orang yang dekat dengan mereka. Pada orang dewasa, ancaman terhadap harga diri dapat muncul dari prestise dan status sosial yang mereka miliki, terutama ketika datang dari orang lain. Dukungan social sebagai satu diantara fungsi pertalian atau ikatan sosial. Ikatan-ikatan sosial menggambarkan tingkat tingkat dan kualitas umum dari hubungan interpersonal (Maslihah 2011)

Hasil penelitian Sebagian besar responden yaitu sebanyak 65,4% tidak mengalami kecemasan, 15,0% mengalami kecemasan ringan, 13,5% mengalami kecemasan sedang, 6,0% mengalami kecemasan berat dan tidak ada responden (0%) yang mengalami tingkat,kecemasan sangat berat.(Setyaningsih et al. 2013) Menurut peneliti, hal tersebut menandakan bahwa mahasiswa Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto memerlukan pengaruh dari dukungan dunia luar dalam mendukung mahasiswa dalam pengerjaan tugas akhir agar cepat dan tepat waktu menyelesaikannya.

Pengaruh keluarga dianggap memberikan dukungan tinggi bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya, sehingga dapat

memberikan kemudahan bagi mahasiswa itu sendiri, serta mengolah stresor dengan baik dapat mengubah kebiasaan atau kepribadian sehingga dapat mengontrol tingkat kecemasan. Mahasiswa juga sering menunda-nunda pekerjaan mereka saat mengerjakan skripsi, terutama dalam tahap proposal yang belum selesai, ini dapat menyebabkan mereka merasa tertekan saat melihat teman-teman mereka yang sudah lebih maju dalam mengumpulkan data atau menyelesaikan bab 4-5. Akibatnya, kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa menjadi sulit dikendalikan.

1.2.2 Dukungan sosial pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun tugas akhir di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebanyak 24 (96%) responden yang mengalami dukungan sosial tinggi. Hal ini menandakan bahwa diperlukannya pengaruh dari dukungan dunia luar dalam mendukung mahasiswa dalam pengerjaan tugas akhir agar cepat dan tepat waktu menyelesaikannya.

Hasil lain juga didapatkan dari kategori dukungan sosial rendah yakni sebanyak 1 (4%) responden, responden dengan tingkat dukungan sosial rendah ini, memberikan dampak bahwa responden tersebut dianggap mampu mempengaruhi dirinya pada saat pengerjaan tugas akhirnya dengan dukungan sosial yang ada di sekelilingnya dengan baik, sehingga dirinya dapat berkembang dan terus memperbaiki akibat dorongan dari dukungan sosial disekitarnya.

Kemudian dari hasil korelasi yang mendapati nilai koefisien dukungan sosial adalah sebanyak signifikansinya 0.000, sehingga hal ini didapatkan bahwa pengujian variabel dukungan sosial tentu memberikan dukungan yang cukup signifikan. Keberadaan pengaruh sosial disekitar mahasiswa dianggap sangat mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya dengan baik, sehingga dapat dengan mudah menyelesaikannya dengan tepat waktu yang sudah ditentukan.

Hal ini dibuktikan yang mengalami Dukungan sosial yang tinggi adalah mahasiswa Perempuan, dikarenakan mahasiswa Perempuan cenderung membutuhkan bantuan orang lain dan merasa tidak yakin akan kemampuannya sehingga sangat diperlukan dukungan sosial yang tinggi. Tugas akhir memang dianggap sebagai yang paling ditakuti oleh semua mahasiswa yang menjalani semester akhirnya, sehingga mahasiswa merasakan ketakutan apabila sudah berada pada tahap ini, sehingga hal yang perlu dilakukan adalah pengaruh sosial dari lingkungan mahasiswa tersebut, termasuk keluarga, teman, dan sebagainya. Dengan tujuan agar dapat dengan mudah menyelesaikan tugasnya dengan baik dan mempengaruhinya dengan hasil tugas akhir yang dikerjakannya (Akbar et al. 2022)

Menurut penelitian dukungan sosial yang diperoleh responden 65,4% diantaranya adalah dukungan sosial kategori tinggi, 34,6% kategori sedang serta tidak ada yang mendapatkan dukungan sosial kategori rendah. Sumber dukungan sosial yang merupakan salah satu aspek penting yang ditemukan dalam penelitian ini berasal dari pasangan, anggota keluarga,

sahabat. Menurut peneliti yang menjadikan dukungan sosial sebagai hal penentu bagi mahasiswa adalah dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tabulasi silang yang dilakukan mendapati dukungan sosial tinggi memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi perkembangan mahasiswa, tentunya dalam mahasiswa yang haruslah dituntut agar melakukan pengerjaan dengan tepat dan cepat.

1.2.3 Hubungan dukungan sosial pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun tugas akhir di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Pada penelitian ini mendapati hasil dari tabulasi silang antara dukungan sosial dengan kecemasan mahasiswa, ada 11 responden yang memiliki tingkat kecemasan rendah dan dukungan sosial yang tinggi. Kemudian tingkat kecemasan yang termasuk ringan terdapat 5 responden dan dukungan sosialnya tinggi. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa dukungan sosial sangat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan mahasiswa. Adapun 6 responden yang berada pada tingkat kecemasan berat dan dukungan sosial berada pada klasifikasi tinggi, yang berarti responden tersebut memiliki dukungan sosial yang tidak efektif seperti dari dukungan keluarga, sahabat, teman dekat. Sehingga tidak dapat memberikan dukungan yang dapat mengontrol stresor pada responden tersebut, ataupun adanya faktor penyebab lainnya yang dialami responden tersebut.

Dan juga didapatkan hasil dari 1 responden yang memiliki tingkat dukungan sosial yang rendah dan mengalami kecemasan yang sangat berat atau berat sekali, hal itu bisa terjadi diakibatkan kurangnya atau tidak adanya

dukungan sosial maupun terjadinya perasaan tidak yakin serta tidak adanya kepercayaan diri dari faktor penyebab munculnya kecemasan dan perasaan tidak dianggap oleh orang disekitarnya.

Penelitian ini mendapati hasil korelasi yang dilakukan maka didapatkan bahwa hasil uji *spearman's rho* dengan nilai $p\text{ value } 0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan sosial dengan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir yang menyusun tugas akhir di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto. Nilai *correlation coefficient* memiliki hasil (0,977) yaitu terdapat keeratatan hubungan dengan sangat kuat pada antar dua variabel.

Hasil penelitian didapati bahwa terdapat 54,3% responden dengan dukungan sosial sedang dan 71,3% responden dengan dukungan sosial tinggi yang tidak mengalami kecemasan dalam menghadapi masa pensiunnya serta tidak ada responden dengan dukungan sosial, sedang maupun dukungan sosial tinggi yang mengalami kecemasan tingkat sangat berat. Menurut peneliti hal ini memberikan pengaruh penuh bahwa keberadaan kecemasan sangatlah mempengaruhi kemampuan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengerjaan tugas akhirnya. Nilai *correlation coefficient* memberikan pengaruh yang cukup penting dalam keberadaan jiwa kecemasan mahasiswa dengan mendekati angka 1 tentu memberikan pengaruh yang tepat, guna menunjukkan keadaan yang terbaik dalam penyelesaian tugas akhir para mahasiswa tersebut.

Dalam penjelasan diatas, hubungan sosial dengan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir adalah aspek yang patut diperhatikan dalam konteks pendidikan tinggi. Ini adalah masalah yang kompleks dan dapat memengaruhi kesejahteraan mahasiswa serta prestasi akademik mereka. hubungan sosial dengan kecemasan mahasiswa tingkat akhir adalah aspek yang penting dalam pengalaman pendidikan tinggi. Institusi pendidikan, dosen, dan mahasiswa sendiri perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, memberikan dukungan sosial yang kuat, dan mengajarkan keterampilan untuk mengatasi tekanan. Dengan demikian, mahasiswa tingkat akhir dapat meraih kesuksesan akademik mereka dengan lebih baik dan dengan kesejahteraan mental yang terjaga.

